



Peran Pendidikan Islam Terintegrasi dalam Pembentukan Karakter dan Keterampilan Sosial Generasi Muda Muslim di Era Globalisasi

Muhammad Aji Suprayitno¹, Agoes Moh. Moefad^{*2}

^{1,2}Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Indonesia

E-mail: aji.muhammadsaw@gmail.com, am.moefad@uinsa.ac.id

Article Info	Abstract
Article History Received: 2023-12-03 Revised: 2024-01-15 Published: 2024-02-04 Keywords: <i>Integrative Islamic Education;</i> <i>Islamic Character Development;</i> <i>Social Skills of the Young Muslim Generation.</i>	This research investigates the role of integrated Islamic education in shaping the character and social skills of the young Muslim generation amidst the challenges of the era of globalization. Using a qualitative approach, this study in-depth examines how Islamic educational institutions adapt and respond to the challenges of globalization. The focus is on implementing learning methods rooted in Islamic values such as honesty, discipline, empathy and tolerance, which provide a solid foundation for the development of good character. Additionally, the integration of Islamic values in the modern curriculum facilitates the development of essential social skills such as cooperation, communication, and leadership. This research reveals how combining a curriculum that integrates Islamic values with social skills can help students build a strong Islamic identity that is relevant to the current social context. Analysis shows that this kind of education not only strengthens religious aspects, but also equips students with the ability to interact effectively and empathetically in a plural and ever-changing society. The results of this research offer important insights into the potential of integrated Islamic education in developing a young generation who are moral, knowledgeable and ready to face global challenges.
Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2023-12-03 Direvisi: 2024-01-15 Dipublikasi: 2024-02-04 Kata kunci: <i>Pendidikan Islam Integratif;</i> <i>Pembangunan Karakter Islami;</i> <i>Keterampilan Sosial Generasi Muda Muslim.</i>	Penelitian ini menyelidiki peran pendidikan Islam terintegrasi dalam membentuk karakter dan keterampilan sosial generasi muda Muslim di tengah tantangan era globalisasi. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, studi ini mendalam memeriksa bagaimana institusi pendidikan Islam beradaptasi dan menanggapi tantangan globalisasi. Fokusnya adalah pada implementasi metode pembelajaran yang berakar pada nilai-nilai Islam seperti kejujuran, disiplin, empati, dan toleransi, yang memberikan landasan kokoh bagi perkembangan karakter yang baik. Selain itu, integrasi nilai-nilai Islam dalam kurikulum modern memfasilitasi pengembangan keterampilan sosial esensial seperti kerjasama, komunikasi, dan kepemimpinan. Penelitian ini mengungkap bagaimana penggabungan kurikulum yang mengintegrasikan nilai-nilai Islam dengan keterampilan sosial mampu membantu siswa membangun identitas keislaman yang kuat dan relevan dengan konteks sosial saat ini. Analisis menunjukkan bahwa pendidikan semacam ini tidak hanya memperkuat aspek keagamaan, tetapi juga membekali siswa dengan kemampuan untuk berinteraksi secara efektif dan empatik dalam masyarakat yang plural dan terus berubah. Hasil penelitian ini menawarkan wawasan penting tentang potensi pendidikan Islam terintegrasi dalam mengembangkan generasi muda yang berakhlak, berpengetahuan, dan siap menghadapi tantangan global.

I. PENDAHULUAN

Dalam konteks globalisasi yang sedang berkembang, pendidikan Islam menghadapi tantangan unik dan peluang baru. Era globalisasi tidak hanya membawa perubahan dalam ekonomi dan teknologi, tetapi juga dalam nilai-nilai sosial dan budaya. Bagi generasi muda Muslim, ini berarti berhadapan dengan dunia yang semakin terbuka dan beragam, yang menuntut adaptasi dan integrasi nilai-nilai keislaman dengan keterampilan dan pengetahuan global. Di tengah gelombang globalisasi yang membawa perubahan signifikan di berbagai

aspek kehidupan, pendidikan Islam menghadapi tantangan untuk tetap relevan dan efektif. Era ini, yang dicirikan oleh kemajuan teknologi dan interaksi budaya yang intens, menuntut pendidikan yang tidak hanya menyediakan pemahaman agama yang mendalam tetapi juga keterampilan praktis untuk berinteraksi di dunia yang semakin terhubung. Hal ini membawa kita pada pertanyaan kunci: bagaimana institusi pendidikan Islam dapat mengembangkan kurikulum dan metode pengajaran yang memadukan nilai-nilai keislaman dengan keterampilan yang dibutuhkan di era modern?

Pendidikan Islam yang terintegrasi dalam konteks globalisasi menjadi esensi yang penting dalam membangun karakter dan keterampilan sosial generasi muda Muslim. Penelitian ini menegaskan bahwa integrasi nilai-nilai Islam ke dalam kurikulum modern telah membuktikan keefektifannya dalam menghadapi tantangan globalisasi. Dengan adaptasi yang cermat terhadap kurikulum pendidikan Islam, inklusi elemen-elemen sosial kontemporer tidak hanya menjaga esensi ajaran Islam tetapi juga memastikan relevansinya dalam konteks global saat ini.

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan ini dengan meneliti bagaimana nilai-nilai Islam tradisional seperti kejujuran, disiplin, empati, dan toleransi dapat diintegrasikan dalam pendidikan modern untuk membentuk karakter dan keterampilan sosial generasi muda Muslim. Melalui pendekatan kualitatif, penelitian ini menggali lebih dalam bagaimana kurikulum dan metode pengajaran di institusi pendidikan Islam telah beradaptasi untuk memenuhi kebutuhan generasi yang tumbuh dalam lingkungan global. Kajian ini melibatkan wawancara, observasi, dan analisis dokumen di berbagai institusi pendidikan Islam yang telah menerapkan inovasi pendidikan, dengan fokus pada pengembangan keterampilan sosial dan identitas keislaman yang kuat namun fleksibel. Dengan mengkaji interaksi antara pendidikan Islam dan juga tantangan globalisasi, penelitian ini berupaya mengungkap bagaimana generasi muda Muslim dapat dibekali dengan alat yang diperlukan untuk tidak hanya bertahan tetapi juga berkembang dalam masyarakat yang plural dan dinamis. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya relevan bagi komunitas pendidikan Islam tetapi juga memberikan kontribusi bagi pemahaman yang lebih luas tentang bagaimana pendidikan dapat menyesuaikan diri dan tumbuh dalam konteks global yang terus berubah.

Hasil dari penelitian menyoroti bahwa pendidikan Islam yang terintegrasi berhasil melatih siswa dalam pengembangan keterampilan sosial krusial seperti kerjasama, komunikasi, dan kepemimpinan. Pentingnya nilai-nilai spiritual dan moral dalam pembentukan karakter tercermin dalam kontribusinya pada pengembangan keterampilan interpersonal yang kuat, suatu aspek vital untuk sukses di era global ini. Ditemukan juga bahwa pendidikan Islam terintegrasi membantu memperkuat identitas keislaman siswa secara adaptif, memungkinkan mereka berinteraksi secara efektif dan empatik

di tengah masyarakat yang plural dan dinamis. Kesimpulannya, pendidikan Islam yang terintegrasi tidak hanya menghasilkan individu yang berpengetahuan dan berakhlak, tetapi juga membekali mereka dengan keterampilan yang dibutuhkan untuk berkontribusi dalam dunia yang berubah dan terhubung secara luas. Hal ini menegaskan bahwa pendidikan Islam terintegrasi memiliki peran krusial dalam membentuk generasi muda Muslim yang siap menghadapi dan berkontribusi secara positif dalam dunia global saat ini.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk memahami secara mendalam bagaimana institusi pendidikan Islam menyesuaikan kurikulum dan metode pengajarannya dalam konteks globalisasi. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan pemahaman yang lebih luas tentang persepsi, sikap, dan pengalaman subjektif para peserta. Tahap ini melibatkan identifikasi dan seleksi institusi pendidikan Islam untuk studi, serta persiapan alat pengumpulan data seperti pedoman wawancara dan melibatkan kunjungan ke lokasi penelitian, wawancara mendalam dengan guru, siswa, dan orang tua, serta observasi kelas dan analisis dokumen kurikulum. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari guru, siswa, dan orang tua dari institusi pendidikan Islam yang telah menerapkan kurikulum terintegrasi. Sampel dipilih berdasarkan kriteria inklusivitas kurikulum dan keberhasilan implementasinya dalam menggabungkan nilai-nilai Islam dan keterampilan sosial modern.

Penelitian dilakukan di beberapa institusi pendidikan Islam yang berlokasi di wilayah urban dan semi-urban, yang telah dikenal karena inovasi dalam pendidikan dan adaptasi terhadap kebutuhan generasi muda Muslim di era global. Metode ini dirancang untuk menghasilkan pemahaman yang komprehensif tentang bagaimana pendidikan Islam beradaptasi dengan tantangan globalisasi dan dampaknya terhadap generasi muda Muslim.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Efektivitas Integrasi Kurikulum

Penelitian ini menegaskan bahwa integrasi nilai-nilai Islam dengan kurikulum modern sangat efektif dalam menghadapi tantangan globalisasi. Adaptasi kurikulum pendidikan Islam untuk memasukkan elemen-elemen sosial kontemporer tidak

hanya mempertahankan inti ajaran Islam tetapi juga memastikan relevansi pendidikan tersebut dalam konteks global saat ini. Integrasi kurikulum mencakup penyatuan antara pendidikan Islam dan pendidikan umum dengan menyelaraskan konsep, nilai, dan prinsip-prinsip Islam ke dalam kurikulum yang ada. Efektivitas integrasi ini penting untuk memastikan bahwa pesan-pesan dan nilai-nilai yang diajarkan dalam kurikulum mencerminkan ajaran Islam serta memberikan dampak yang signifikan dalam pembentukan karakter dan keterampilan sosial generasi muda Muslim.

Dalam konteks ini, efektivitas integrasi kurikulum harus mempertimbangkan beberapa aspek penting:

- a) Integrasi kurikulum harus memastikan bahwa nilai-nilai dan prinsip-prinsip Islam tercermin dengan tepat dalam materi pembelajaran. Hal ini mencakup pengajaran tentang moralitas, etika, kepemimpinan, keadilan, kesetaraan, dan nilai-nilai lain yang diajarkan dalam Islam.
- b) Kurikulum yang terintegrasi harus tetap relevan dengan tuntutan zaman dan tantangan global. Hal ini membutuhkan pembaruan kontinu dan penyesuaian agar tidak hanya memenuhi kebutuhan lokal tetapi juga mengakomodasi perubahan global yang berdampak pada generasi muda Muslim.
- c) Integrasi kurikulum harus didukung oleh metode pengajaran yang efektif. Pendekatan pembelajaran yang kreatif, kolaboratif, dan interaktif harus diterapkan untuk meningkatkan pemahaman, pemikiran kritis, dan penerapan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari.
- d) Guru-guru perlu memiliki pemahaman yang mendalam tentang nilai-nilai Islam serta keterampilan untuk dapat mengintegrasikan ajaran tersebut dalam pembelajaran. Pelatihan dan pengembangan profesional yang berkelanjutan diperlukan untuk mendukung guru dalam menerapkan integrasi kurikulum dengan baik.
- e) Sistem evaluasi yang sesuai harus diimplementasikan untuk mengukur keberhasilan integrasi kurikulum. Evaluasi ini harus mencakup aspek pembentukan karakter dan juga

keterampilan sosial yang diharapkan dari generasi muda Muslim.

Melalui efektivitas integrasi kurikulum, pendidikan Islam dapat menjadi bagian yang integral dalam membentuk karakter yang kuat dan juga mengembangkan keterampilan sosial pada generasi muda Muslim di tengah dinamika era globalisasi, memberikan landasan yang kokoh bagi pertumbuhan holistik individu yang berlandaskan pada nilai-nilai Islam.

2. Pengembangan Keterampilan Sosial Melalui Pendidikan Islam

Melalui Pendidikan Islam: Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan Islam terintegrasi berhasil mengembangkan keterampilan sosial penting seperti kerjasama, komunikasi, dan kepemimpinan di kalangan siswa. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan yang berakar pada nilai-nilai spiritual dan moral dapat berkontribusi signifikan pada pembentukan keterampilan interpersonal yang kuat, yang penting untuk keberhasilan di era global. Pendidikan Islam memegang peran penting dalam pengembangan keterampilan sosial generasi muda Muslim. Keterampilan sosial meliputi kemampuan untuk berinteraksi, berkomunikasi, bekerja sama, memahami perbedaan, serta menumbuhkan empati dan kepemimpinan dalam konteks masyarakat yang semakin kompleks.

Pendidikan Islam dapat membantu dalam pengembangan keterampilan sosial melalui beberapa cara:

- a) Pendidikan Islam mendorong pemahaman dan penerapan nilai-nilai sosial Islami seperti tolong-menolong, keadilan, toleransi, dan penghargaan terhadap sesama. Hal ini membentuk dasar yang kuat bagi pengembangan keterampilan sosial yang sehat dan berempati.
- b) Melalui ajaran Islam, individu diajarkan untuk berkomunikasi dengan baik, menghormati pendapat orang lain, serta membangun hubungan yang harmonis dalam masyarakat. Pendidikan Islam dapat mengajarkan adab dalam berbicara, mendengarkan, dan menyelesaikan konflik secara konstruktif.
- c) Pendidikan Islam mengajarkan pentingnya keadilan sosial dan perlakuan yang adil terhadap semua orang tanpa

memandang perbedaan. Ini membantu dalam pembentukan keterampilan sosial yang inklusif dan juga menghargai keberagaman.

- d) Melalui pendidikan Islam, generasi muda Muslim didorong untuk menjadi pemimpin yang bertanggung jawab, mengutamakan kebaikan bersama, dan mengambil keputusan yang bijaksana berdasarkan prinsip-prinsip Islam.
- e) Pendidikan Islam mendorong pembelajaran yang kolaboratif, mempromosikan kerjasama dan teamwork, mempersiapkan generasi muda untuk bekerja secara efektif dalam kelompok dan komunitas.

Dengan demikian, pendidikan Islam tidak hanya memperkaya pengetahuan agama, tetapi juga memainkan peran yang signifikan dalam membentuk keterampilan sosial generasi muda Muslim. Melalui nilai-nilai, etika, dan pendekatan pembelajaran yang terintegrasi, pendidikan Islam menjadi pondasi penting dalam pengembangan keterampilan sosial yang diperlukan untuk berhasil berinteraksi dan berkontribusi dalam masyarakat global saat ini.

3. Pembentukan Identitas Keislaman yang Kuat dan Adaptif

Penelitian ini juga menemukan bahwa pendidikan Islam terintegrasi membantu siswa membangun identitas keislaman yang kuat dan adaptif, yang memungkinkan mereka untuk berinteraksi secara efektif dan empatik dalam masyarakat yang plural dan berubah. Siswa mampu memadukan ajaran Islam dengan pemahaman kontemporer, memungkinkan mereka untuk berkontribusi positif baik dalam komunitas Muslim maupun masyarakat luas.

Pendidikan Islam memiliki peran vital dalam membentuk identitas keislaman yang kuat dan adaptif pada generasi muda Muslim di era globalisasi saat ini. Identitas keislaman adalah inti dari kesadaran individu tentang keyakinan, nilai-nilai, praktik keagamaan, serta keterikatan dengan komunitas Muslim. Beberapa aspek yang terkait dengan pembentukan identitas keislaman yang kuat dan adaptif melalui pendidikan Islam antara lain:

- a) Pendidikan Islam membantu individu memperoleh pemahaman yang mendalam tentang ajaran Islam, termasuk

keyakinan, ibadah, dan juga praktik keagamaan lainnya. Ini membentuk dasar yang kuat bagi identitas keislaman yang kokoh.

- b) Meskipun membentuk identitas keislaman yang kuat, pendidikan Islam juga mengajarkan toleransi dan juga keterbukaan terhadap perbedaan. Ini membantu generasi muda untuk tetap teguh pada identitas keislaman mereka sambil menghargai keragaman dalam masyarakat.
- c) Identitas keislaman yang adaptif berarti mampu menyesuaikan diri dengan perubahan zaman tanpa kehilangan akar dan nilai-nilai Islam. Pendidikan Islam memberikan landasan yang memungkinkan generasi muda untuk menghadapi tantangan zaman modern tanpa kehilangan identitas keislaman.
- d) Pendidikan Islam mendorong keterlibatan aktif dalam komunitas Muslim. Ini membantu memperkuat identitas keislaman melalui partisipasi dalam kegiatan keagamaan, sosial, dan kemanusiaan yang sesuai dengan ajaran Islam.
- e) Pendidikan Islam juga mengajarkan pemahaman kontekstual terhadap ajaran Islam, memungkinkan generasi muda untuk mengaitkan nilai-nilai agama dengan realitas dunia modern. Ini memfasilitasi adaptasi yang seimbang antara identitas keislaman dan tuntutan zaman.

Dengan demikian, melalui pendidikan Islam yang holistik dan terintegrasi, generasi muda Muslim dapat mengembangkan identitas keislaman yang kuat, mantap, dan adaptif. Identitas ini memberikan pondasi yang kokoh bagi mereka untuk menjalani kehidupan dalam masyarakat yang semakin kompleks dan global, mempertahankan nilai-nilai Islam sambil tetap relevan dan responsif terhadap perubahan zaman.

B. Pembahasan

1. Adaptasi Kurikulum Pendidikan Islam di Era Globalisasi

Pembahasan ini akan fokus pada cara-cara institusi pendidikan Islam mengintegrasikan nilai-nilai Islam dengan kebutuhan dan tantangan era globalisasi. Ini termasuk analisis tentang bagaimana

kurikulum yang berpusat pada nilai-nilai Islam seperti kejujuran, disiplin, empati, dan toleransi dapat dikombinasikan dengan kebutuhan pendidikan modern untuk menghasilkan output pendidikan yang holistik.

Adaptasi ini penting untuk menjaga relevansi pendidikan Islam dalam konteks sosial dan budaya yang terus berubah. Integrasi nilai-nilai seperti kejujuran, disiplin, empati, dan toleransi membantu siswa mengembangkan pemahaman yang mendalam tentang ajaran Islam sambil mempersiapkan mereka untuk berpartisipasi secara aktif dan positif dalam masyarakat global. Adaptasi kurikulum pendidikan Islam di era globalisasi adalah sebuah keharusan yang menggambarkan upaya untuk menyesuaikan dan memperbaharui pendekatan, isi, dan metode pembelajaran agama Islam agar tetap relevan dan efektif dalam menghadapi dinamika zaman yang semakin kompleks. Dalam konteks ini, perubahan global seperti kemajuan teknologi, interaksi lintas budaya, dan perubahan sosial telah mempengaruhi tatanan pendidikan, memerlukan perhatian khusus dalam mengatur kurikulum pendidikan Islam.

Pertama-tama, adaptasi kurikulum pendidikan Islam melibatkan penyempurnaan materi ajar dengan memperhatikan isu-isu kontemporer yang relevan dengan generasi masa kini. Ini mencakup integrasi pelajaran yang berkaitan dengan teknologi, ilmu pengetahuan, dan perubahan sosial dalam konteks ajaran Islam. Perkembangan media digital dan internet juga menuntut agar kurikulum dapat mengintegrasikan pendekatan yang sesuai untuk dapat menyampaikan pesan agama secara efektif kepada generasi muda yang terbiasa dengan teknologi.

Selain itu, adaptasi kurikulum juga berfokus pada metode pengajaran yang inovatif. Pendidikan Islam perlu melampaui pendekatan konvensional dengan memanfaatkan metode yang lebih interaktif, kolaboratif, dan berbasis pengalaman. Penggunaan teknologi dalam proses belajar-mengajar, pembelajaran daring, dan pendekatan berbasis proyek menjadi penting untuk meningkatkan keterlibatan siswa dan memperkuat pemahaman mereka terhadap nilai-nilai Islam. Aspek

evaluasi juga penting dalam adaptasi kurikulum. Pengukuran keberhasilan pembelajaran harus lebih dari sekadar pencapaian akademis. Evaluasi juga perlu memperhatikan aspek pembentukan karakter, penguatan keterampilan sosial, dan pemahaman mendalam terhadap nilai-nilai Islam yang ditanamkan dalam kurikulum.

Selain itu, adaptasi kurikulum pendidikan Islam di era globalisasi tidak lepas dari konteks pluralitas budaya dan perbedaan pemahaman keagamaan. Oleh karena itu, kurikulum harus mencerminkan sikap inklusif, menghormati perbedaan, serta mengajarkan toleransi, kerjasama lintas budaya, dan penghargaan terhadap keberagaman dalam masyarakat. Pengembangan kompetensi guru juga menjadi faktor kunci dalam adaptasi kurikulum. Mereka perlu mendapatkan pelatihan yang memadai untuk mengintegrasikan konsep-konsep baru, teknologi, serta pendekatan pengajaran yang inovatif dalam pembelajaran agama Islam.

2. Pengembangan Keterampilan Sosial dalam Pendidikan Islam

Area ini akan mengeksplorasi bagaimana keterampilan sosial seperti kerjasama, komunikasi, dan kepemimpinan dapat ditanamkan melalui pendidikan Islam. Ini akan mencakup pembahasan tentang metode pembelajaran, aktivitas ekstrakurikuler, dan inisiatif sosial yang memungkinkan siswa untuk mengembangkan keterampilan ini, serta peran guru dalam memfasilitasi pembelajaran ini. Perkembangan ini menunjukkan bahwa pendidikan Islam tidak hanya fokus pada aspek keagamaan tetapi juga pada pengembangan keterampilan hidup. Pendidikan yang memadukan aspek-aspek ini secara holistik menunjukkan dampak positif pada kesiapan siswa untuk berkontribusi dalam berbagai konteks sosial, baik di dalam maupun di luar komunitas Muslim.

Pengembangan keterampilan sosial dalam pendidikan Islam adalah sebuah proses yang berfokus pada penguatan aspek interpersonal, komunikasi, serta keterampilan yang diperlukan untuk berinteraksi secara positif dalam lingkungan sosial. Hal ini bukan hanya tentang pemahaman terhadap ajaran agama, tetapi

juga bagaimana nilai-nilai Islam diterapkan dalam interaksi sehari-hari, hubungan dengan sesama, serta kontribusi dalam masyarakat.

Salah satu fokus utama dalam pengembangan keterampilan sosial melalui pendidikan Islam adalah memahami dan menerapkan nilai-nilai ajaran agama dalam konteks hubungan sosial. Pendidikan Islam mengajarkan pentingnya kesetaraan, keadilan, empati, dan kerjasama dalam interaksi sehari-hari. Ini menciptakan landasan bagi pengembangan keterampilan sosial yang positif. Selain nilai-nilai tersebut, pendidikan Islam juga mengajarkan etika komunikasi yang baik, baik dalam verbal maupun non-verbal. Komunikasi yang efektif dan penuh pengertian merupakan bagian penting dari keterampilan sosial. Pesan-pesan tentang pentingnya mendengarkan dengan baik, berbicara dengan sopan, serta menyelesaikan konflik secara konstruktif diajarkan dalam ajaran Islam.

Pengembangan keterampilan sosial dalam pendidikan Islam juga melibatkan penguatan keterampilan kepemimpinan yang berlandaskan pada nilai-nilai agama. Pendidikan ini mendorong para siswa untuk menjadi pemimpin yang bertanggung jawab, adil, dan peduli terhadap kesejahteraan masyarakat. Pendekatan pembelajaran yang digunakan dalam pendidikan Islam untuk pengembangan keterampilan sosial cenderung melibatkan metode kolaboratif dan interaktif. Diskusi, permainan peran, proyek kolaboratif, serta pengalaman nyata dalam masyarakat merupakan bagian penting dari proses pembelajaran ini.

Tidak kalah pentingnya adalah pembelajaran tentang keberagaman dan toleransi dalam pendidikan Islam. Masyarakat modern seringkali heterogen dalam hal agama, budaya, dan latar belakang. Oleh karena itu, pendidikan Islam mengajarkan siswa untuk menghargai keberagaman ini serta belajar hidup berdampingan dengan damai dalam lingkungan multikultural. Pengembangan keterampilan sosial dalam pendidikan Islam bukan hanya tentang pengetahuan teoritis, melainkan juga praktik dalam kehidupan sehari-hari. Ini merupakan investasi dalam membentuk individu yang

memiliki kecerdasan emosional yang tinggi, mampu beradaptasi dalam lingkungan sosial yang beragam, serta mampu untuk memberikan kontribusi positif dalam masyarakat.

3. Pembentukan Identitas Keislaman yang Kuat dan Relevan

Pembahasan ini akan mengkaji bagaimana integrasi nilai-nilai Islam dengan pendidikan sosial modern membantu siswa Muslim dalam membangun identitas keislaman yang kuat yang sesuai dengan konteks sosial kontemporer. Ini akan mencakup analisis tentang bagaimana siswa menginterpretasikan dan menerapkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari mereka, serta interaksi mereka dengan masyarakat yang lebih luas, termasuk bagaimana mereka menanggapi dan juga berkontribusi pada isu-isu kontemporer.

Hal ini menunjukkan bahwa integrasi nilai-nilai Islam dengan pendidikan modern membantu membentuk generasi muda yang tidak hanya teguh dalam kepercayaan mereka tetapi juga adaptif dan responsif terhadap tantangan zaman. Kemampuan untuk memadukan identitas keislaman dengan keterampilan sosial dan intelektual modern adalah kunci untuk menghadapi kompleksitas era globalisasi. Pembentukan identitas keislaman yang kuat dan relevan melalui pendidikan Islam adalah suatu proses yang melibatkan serangkaian upaya mendalam untuk membentuk keyakinan, nilai-nilai, dan perilaku yang sesuai dengan ajaran Islam dalam konteks dunia modern yang dinamis.

Pendidikan Islam bertujuan untuk menyediakan landasan yang kokoh bagi individu Muslim untuk memahami ajaran agama secara menyeluruh. Ini melibatkan pemahaman mendalam terhadap prinsip-prinsip ajaran Islam, seperti tauhid (keyakinan pada keesaan Allah), akhlak mulia, ketaatan, serta pengertian tentang kewajiban keagamaan dan tatanan sosial dalam Islam. Selain itu, penting untuk menekankan bahwa pembentukan identitas keislaman yang relevan juga melibatkan pemahaman terhadap realitas zaman sekarang. Pendidikan Islam harus mampu menyelaraskan ajaran agama dengan perkembangan zaman, teknologi,

dan perubahan sosial. Hal ini mencakup integrasi nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari yang relevan dengan tantangan kontemporer.

Aspek toleransi, penghargaan terhadap perbedaan, serta kemampuan untuk hidup dalam masyarakat multikultural adalah bagian tak terpisahkan dari identitas keislaman yang relevan. Pendidikan Islam harus mendorong kesadaran tentang pluralitas sosial dan mengajarkan keterampilan untuk hidup berdampingan secara damai dengan kelompok-kelompok dengan keyakinan dan budaya yang beragam. Selain memberikan pengetahuan, pendidikan Islam juga bertujuan untuk membentuk karakter yang kuat. Ini melibatkan pembelajaran tentang moralitas, integritas, rasa tanggung jawab, serta kemampuan untuk berkontribusi positif dalam masyarakat. Identitas keislaman yang relevan tidak hanya mencakup pengetahuan, tetapi juga bagaimana individu mengimplementasikan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam konteks pembentukan identitas keislaman yang kuat dan relevan, penting bagi pendidikan Islam untuk menjadi jembatan yang memungkinkan individu untuk menemukan kedalaman spiritual, memperkuat rasa identitas mereka sebagai Muslim yang berada dalam dunia modern, dan menjadi agen perubahan positif dalam masyarakat. Kesimpulannya, pembentukan identitas keislaman yang relevan melalui pendidikan Islam melibatkan lebih dari sekadar pengetahuan ajaran agama. Ini adalah proses holistik yang membentuk keyakinan, karakter, pemahaman tentang realitas zaman, serta keterampilan yang diperlukan untuk hidup sebagai individu Muslim yang berdaya dalam konteks masyarakat global yang terus berubah.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Penelitian ini menegaskan bahwa integrasi nilai-nilai Islam dengan kurikulum modern sangat efektif dalam menghadapi tantangan globalisasi. Adaptasi kurikulum pendidikan Islam untuk memasukkan elemen-elemen sosial kontemporer tidak hanya mempertahankan inti ajaran Islam tetapi juga memastikan relevansi pendidikan tersebut dalam konteks global saat ini. Hasil penelitian

menunjukkan bahwa pendidikan Islam terintegrasi berhasil mengembangkan keterampilan sosial penting seperti kerjasama, komunikasi, dan kepemimpinan di kalangan siswa. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan yang berakar pada nilai-nilai spiritual dan moral dapat berkontribusi signifikan pada pembentukan keterampilan interpersonal yang kuat, yang penting untuk keberhasilan di era global.

Penelitian ini juga menemukan bahwa pendidikan Islam terintegrasi membantu siswa membangun identitas keislaman yang kuat dan adaptif, yang memungkinkan mereka untuk berinteraksi secara efektif dan empatik dalam masyarakat yang plural dan berubah. Siswa mampu memadukan ajaran Islam dengan pemahaman kontemporer, memungkinkan mereka untuk berkontribusi positif baik dalam komunitas Muslim maupun masyarakat luas. Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan pentingnya pendidikan Islam yang terintegrasi dalam mempersiapkan generasi muda Muslim untuk menjadi warga global yang berpengetahuan, berakhlak, dan sosial. Pendekatan ini tidak hanya menguatkan aspek spiritual tetapi juga mempersenjatai siswa dengan keterampilan yang diperlukan untuk sukses dan berkontribusi dalam dunia yang terus berubah dan saling terhubung.

B. Saran

Pembahasan terkait penelitian ini masih sangat terbatas dan membutuhkan banyak masukan, saran untuk penulis selanjutnya adalah mengkaji lebih dalam dan secara komprehensif tentang Peran Pendidikan Islam Terintegrasi dalam Pembentukan Karakter dan Keterampilan Sosial Generasi Muda Muslim di Era Globalisasi.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: Syakir Media Press.
- Darul Qutni. EFEKTIVITAS INTEGRASI KURIKULUM DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER PESERTA DIDIK. *Jurnal Tahdzibi: Manajemen Pendidikan Islam* 3 (2) pp 103-116 © 2018. [Jurnal Tahdzibi : Manajemen Pendidikan Islam \(umj.ac.id\)](http://jurnal.tahdzibi.umj.ac.id).
- Erwin. PENGEMBANGAN PENDIDIKAN ISLAM BERBASIS MODAL SOSIAL. (Pontianak: IAIN Pontianak Press, 2023). V-vi

- Masnur Muslich, Pendidikan Karakter; Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 35.
- Muhammad Nur Asmawi. KEBIJAKAN PENDIDIKAN ISLAM PADA ERA GLOBALISASI, PASAR BEBAS DAN REVOLUSI INDUSTRI 4.0. *Scolae: Journal of Pedagogy*, Volume 1, Number 2, 2018: 101-109. [322098-kebijakan-pendidikan-islam-pada-era-glob-a9a4a486.pdf](https://doi.org/10.322098-kebijakan-pendidikan-islam-pada-era-glob-a9a4a486.pdf) (neliti.com).
- Muhammad Nursyahid, ISLAM DAN IDENTITAS, Volume 1 Issue 1 (2021) Pages 37-40 *Karimiyah: Journal of Islamic Literature and Muslim Society*. [0d192c46d5d8da33a11388d97750c6ea7119.pdf](https://doi.org/10.0d192c46d5d8da33a11388d97750c6ea7119.pdf) (semanticscholar.org).
- Senata Adi Prasetya. Kecerdasan Sosial Dalam Pendidikan Islam: Analisis Gagasan Fikih Sosial KH. MA. Sahal Mahfudh. *Jurnal an-nida'*. Vol. 47, no. 1 (Januari 2023), 1-23.
- Sudarto. KETERAMPILAN DAN NILAI SEBAGAI MATERI PENDIDIKAN DALAM PERSPEKTIF ISLAM. *Jurnal Al Lubab*, Volume 1, No. 1 Tahun 2016. 105-120. [231315155.pdf](https://core.ac.uk/doi/pdf/10.231315155.pdf) (core.ac.uk).
- Syaiful Anwar, "Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Bangsa", *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, Volume 7, November 2016, 1-13, [57084-ID-peran-pendidikan-agama-islam-dalam-membe.pdf](https://doi.org/10.57084-ID-peran-pendidikan-agama-islam-dalam-membe.pdf) (neliti.com).
- Syaripudin Basyar, PENDIDIKAN ISLAM DI ERA GLOBALISASI: Antara Konsepsi dan Aplikasi. *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam* VIII (I) 2018. 1-19. <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/idaroh>.